KOMUNIKASI DAKWAH BADAN KOORDINASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (BKLDK) KOTA BANDUNG DALAM MENYAMPAIKAN ISLAM IDEOLOGIS KEPADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mengikuti Salah Satu Syarat Kelulusan Guna Meperoleh Gelar Sarjana S-1
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik

Oleh :

ACEP CANDRA SUHENDAR

NIM. 41813153

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRAK

KOMUNIKASI DAKWAH BADAN KOORDINASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (BKLDK) KOTA BANDUNG DALAM MENYAMPAIKAN ISLAM IDEOLOGIS KEPADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

Oleh :

Acep Candra Suhendar
NIM. 41813153

Skripsi ini di bawah bimbingan :
Dr. Drs H.M. Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si

Tujuan penelitian ini untuk menganalis secara mendalam tentang komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa di Kota Bandung, untuk menjawab penelitian tersebut di angkat tiga sub fokus yaitu pembinaan sebagai konkteks komunikasi dakwah, pesan komunikasi dan media komunikasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dengan informan kunci sejumlah dua orang dan pendukung tiga orang dengan teknik *puposive*. Data diperoleh melalui observasi partisipatin, wawancara mendalam, studi pustaka, dokumentasi dan ausido visual. Adapun teknis analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung dilihat dari pembinaan, lembaga dakwah ini melakukan pembinaan khusus yang tediri dari pembinaan *tsqafah* dan *nafsiyah Islamiyah* dan pembinaan umum terdiri dari pembinaan skill dan *al-Jidal allati hiya ahsan* (perdebatan, diskusi dengan cara yang terbaik/elegan). Pesan komunikasi dakwahnya berisi empat hukum Islam (Al-qu'an, hadist, ijma sahabat dan qiyas) yang sesuai dengan *mafahim* (konsep)nya yang disampaikan dengan persuasif, struktur pesan antiklimaks (*anticlimax*) dan klimaks (*climax*) dan *recency*. Pesan disamapaikan dengan *one-sided* dan *two-sided*. Imbauan pesan menggunakan rasional dan emosional. Media komunikasi dakwah menggunakan media sesuai dengan tatananya yakni media komunikasi dakwah iterpersonal, kelompok, publik dan massa. Komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa, cenderung pada poisi rute sentral (*central route*) dengan tipe argumen kuat (*strong arguments*) dan *weak arguments.*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung, dalam pembinaannya bertujuan untuk membangun para jamaahnya menjalankan ajaran-ajaran Islam Ideologis dengan imbauan pesan diawali imbauan rasional dengan disampaikan baik secara lisan atau tatap muka maupun melalui media baik pada tatanan interpersonal, kelompok, publik dan massa.

Saran Peneliti untuk BKLDK Kota Bandung untuk meningkatkan komunikasi dakwah secara interpersonal dan lebih mengemas lagi komunikasi dakwahnya dengan cara-cara yang kreatif.

Kata kunci : Komunikasi Dakwah, Pembinaan sebagai konteks komunikasi dakwah, pesan komunikasi dan media komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung.

ABSTRACT

MISSIONARY ENDEAVOR COMMUNICATION OF BADAN KOORDINASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (BKLDK) BANDUNG IN DELIVERING THE ISLAMIC IDEOLOGY TO COLLEGE STUDENT BANDUNG CITY

By :

Acep Candra Suhendar
NIM. 41813153

Under the guidance of :
Dr. Drs. H. M. Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si

The objective *of this study is to analyze deeply missionary endeavor of BKLDK in delivering the Islamic Ideology to college student Bandung City. To respond to the study we adopt three subfocuses: construction in the context of missionary endeavor communication, communication message, and communication media.*

This study *was conducted by using qualitative method along with case study design and two primary informants and three secondary informants using purposive technique. Data were derived from participative observations, in-dept interviews, literature studies, documentation and audio visual. The techniques of data analysis used are collection, reduction, presentation, and conclusion. The results of the study indicate missionary endeavor communication of BKLDK in Bandung City. This missionary organization was performing specific construction consisting of tsqafah and nafsiyah Islamiyah and general construction comprising skills and al-Jidal allati hiya ahsan (debate, discussion in the best / elegant way). The message of missionary endeavor communication contains four Islamic laws (Al-qur'an, hadist, friend ijma, and qiyas) in accordance with the mafahim (concept) delivered with persuasiveness. Message structure anticlimax and climax & recency. Messages delivered with one-sided and two-sided. The appeal of message is started by the use of rational message to arouse awareness and emotional. Missionary endeavor uses media in accordance with order; that is, interpersonal, group, public, and mass missionary endeavor communication media. Missionary Endeavor Communication BKLDK Bandung In delivering the Islamic Ideology to college student, tend to position central route with strong arguments and weak arguments.*

Conclusions *are missionary endeavor communication of BKLDK Bandung, In his coaching aims to build his congregation to run the teachings of Islamic Ideologis* dengan *of message tend to rational appeal delivered verbally or face to-to-face or by means of media in interpersonal, group, public and mass orders.*

Suggestion *by Researcher for BKLDK of Bandung City should increase interpersonal missionary endeavor communication and missionary endeavor communication should be created in more creative manners.*

Keywords: *Missionary Endeavor Communication, Construction in the context of missionary endeavor communication, missionary message, and missionary media of BKLDK, Bandung City.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi dakwah yang dilakukan Badan Koordnasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK) Kota Bandung melalui berbagai cara baik melalui kegiatan formal maupun nonformal. Kegiatan formal dan nonformal dikemas guna menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam yang diemban oleh lembaga dakwah ini, atas dasar visi, misi, pemikiran, pemahaman dan metode perjuangannya yakni Islam Ideologis, ajaran-ajaran Islam yang disampaikan bukan hanya sekadar spiritualnya saja, melainkan ajaran Islam yang mencoba untuk memecahkan semua problema kehidupan baik sosial, politik, ekonomi, budaya dan aspek lainnya dalam artian ajaran Islam yang menyeluruh.

Komunikasi dakwah dilakukan kepada para kaum akademisi khususnya mahasiswa. Meskipun komunikasi dakwah yang dilakukan BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan ajaran Islamnya sudah melihat konidisi jamaah atau audiensnya, bukan bearti tanpa hambatan atau rintangan. Kondisi politik dan bahkan benturan dari organisasi masyarakat Islam (Ormas Islam) terbesar di Indonesia terhadap pemahaman Islamnya merupakan sebuah rintangan dalam proses dakwahya. Pemahaman Islam Ideologis merupakan sebuah pemahaman yang mempunyai semangat dalam memperjuangkan pemerintah di bawah naungan syari'ah Islam dengan Khilafah Islamiyah. Hal itu, secara mudah kita bisa melihat dalam pernyataan sikap BKLDK pada akun media sosial resminya (*Instagram*) dengan alamat @bkldkkotabandung pada hari Jum'at, 03 Maret 2017 atas runtuhnya institusi Khilafah, pernyataan itu berisi tentang seruan BKLDK kepada kaum muslimin untuk bergabung bersama barisan pejuang syariah dan khilafah serta seruan kepada mahasiswa agar menjadikan khilafah sebagai *mainstream* perjuangan.

Semangat itu lah yang melahirkan benturan dari Ormas Islam di Indonesia yakni Nahdatul Ulama. Nahdatul Ulama melalui keputusan Majelis Bahtsul Masa'il Nahdatul Ulama Tentang Khilafah dan Formalisasi Islam Syari'ah. Keputusan itu berisi pernyataan bahwa tidak ada dalil *nash* terhadap tuntunan syari'ah yang mengaharuskan pembakuan bentuk khilafah dalam sistem kenegaraan Islam karena keberadaan sistem khilafah adalah bentuk *ijtihadiyyah*. Penolakan dari Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU) juga disampaikan memalui situs resminya,

NU *Online* yang intinya mengatakan bahwa tidak ada *nash* dalam Al-Qur'an yang mendasari gagasan tentang Negara atau perlunya mendirikan Negara Islam. Negara Islam atau Khilafah Islamiyah sepenuhnya adalah *ijtihadiyyah* atau interpretasi belaka. Pernyataan itu berisi bahwa Forum menyebut Khilafah Islamiyah sebagai ideologi traksaksional yang membahayakan keutuhan NKRI dan menghimbau warga Nahdliyin untuk mewaspadai gerakan ini.

Hambatan atau rintangan lahir dari kondisi politik di Indonesia baru-baru ini terjadi yakni sekitar pada Bulan Mei 2017 salah satu kegiatan atau agenda besar BKLDK Kota Bandung *Inteletual Muslim for Student* (IMS) tidak bisa terlaksana, dimana Indonesia tengah mengalami isu agama yang kian hari makin memanas. Isu agama berawal dari penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta non aktif Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) melalui pidatonya di Kabupaten Kepulawan Seribu pada hari Selasa, 27 September 2016. Muncul lah aksi bela Islam yang di lakukan oleh ulama, tokoh, aktivis, santri dan masyarakat Islam se-Indonesia di Kota Jakarta, berbagai media massa baik, lokal, nasional dan internasional menyoroti peristiwa itu, tidak ketinggalan juga gaduhnya di media sosial yang saat ini masih berlangsung dan tidak sampai disitu, akibat peristiwa itu banyak tokoh agama dan aktivis dakwah Islam yang ditangkap oleh aparat Kepolisian, berbagai kegiatan dakwah pun menjadi sorotan dan bahkan dibatasi oleh pemerintah.

Peneliti memandang kondisi permasalahan diatas mempunyai keunikan tersendiri untuk diteliti secara mendalam komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis. Komunikasi dakwah dilakukan guna menyampaikan pemahaman atau ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat guna mengubah perilaku dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diperintahkan oleh Allah SWT sehingga bisa selamat di dunia dan akhirat. Menurut Bambang S.Ma'arif dalam bukunya Komunikasi Dakwah bahwa :

> "Komunikasi dakwah adalah suatu retorika (persuasif) yang dilakukan oleh komunikator dakwah (dai) untuk menyebarluaskan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, kepada jamah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat." (Ma'arif, 2010 : 34).

Lembaga Dakwah Kampus yang berskla lokal adalah BKLDK Kota Bandung, merupakan suatu organisasi

jaringan koordinatif yang terdiri dari Lembaga Dakwah Kampus dari berbagai Perguruan Tinggi di Kota Bandung baik Negeri maupun Swasta, terlepas dari namanya Lembaga Dakwah Kampus atau Dewan Keluarga Mesjid dalam sebuah Perguruan Tinggi yang mempunyai visi, misi, pemikiran, pemahaman dan metode perjuangan yang sama yakni mendakwahkan Islam Ideologis.

Penjelasan terkait pandangan Islam sebagai Ideologi Peneliti mengambil penjelasan dari materi bahan ajar BKLDK Kota Bandung, yang dalam penjelasannya sebagai berikut: Muhammad Ismail dalam bukunya Al Fikru Al Islamiy, menyatakan bahwa ideologi *(mabda')* merupakan *'aqidah 'aqliyyah yanbatsiqu 'anha an nizham*. Artinya; *'aqidah 'aqliyyah* yang melahirkan aturan-aturan dalam kehidupan *(nizham)*. Menurut definisi ini, nampak bahwa sesuatu disebut ideologi bila memiliki dua syarat, yaitu memiliki *'aqidah 'aqliyyah* sebagai *fikroh* (ide) dan memiliki sistem (aturan) sebagai *thariqah* (metode penerapan). Bila tidak memiliki kedua hal tersebut, maka tidak bisa dikatakan sebagai ideologi.

Islam mempunyai perbedaan tersendiri dibanding dengan agama-agama lain di dunia. Dari segi wilayah ajarannya, Islam tidak hanya mengatur hal yang bersifat aqidah seperti keimanan kepada Allah, Malaikat, Rasul, kitab, hari kiamat, serta *qadla* dan *qadar* yang baik dan buruk semata dari Allah SWT. Namun Islam juga mengatur masalah sistem atau dalam istilah lain disebut *nizham* atau *syari'ah*. Sistem *(nizham atau syari'ah)* ini berbicara bagaimana Islam mengatur seluruh masalah manusia. Dengan demikian akan nampak kesempurnaan Islam sebagai sebuah agama dan juga ideologi.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Komunikasi Dakwah Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK) Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa di Kota Bandung?

dilakukan oleh Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK) Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa di Kota Bandung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berikut adalah rumusan mikro yang telah dirumuskan oleh Peneliti secara spesifik:

1. Bagaimana pembinaan sebagai konteks komunikasi dakwah yang

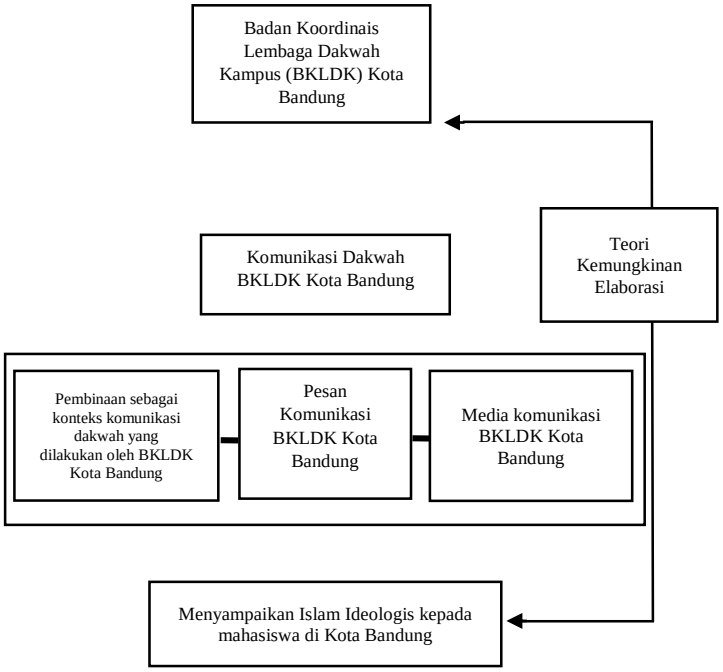
2. Bagaimana pesan komunikasi Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK) Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa di Kota Bandung?
3. Bagaimana media komunikasi Badan Koordinasi Lembaga Dakwah Kampus (BKLDK) Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa di Kota Bandung?

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kerangka Pemikiran

Pemikiran teori kemungkinan elaborasi menjadi dasar untuk menjalaskan bagaimana komunikasi persuasif yang ditembuh oleh BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis. Seperti yang telah dipaparkan diatas terkait komunikasi dakwah, bahwa komunikasi dakwah merupakan sebuah komunikais persusif dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam guna mempengaruhi sikap, pandangan, opini dan perilaku seseorang atau jamaah. Dengan teori ini, Peneliti akan melihat rute dan argumen yang ditempuh oleh BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa di Kota Bandung.

Gambar 2.1 Alur Model Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis 2017

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus Intrinsik dari John W.Creswell, Peneliti hanya memfokuskan pada kasus komunkasi dakwah BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa di Kota Bandung

itu sendiri dan memandang bahwa kasus atau persoalannya tidak biasa dan unik. Ketidakbiasaanya atau keunikan Peneliti melihat dari realitas kasus atau persoalaan sebuah lembaga atau organisasi mahasiswa yang mendakwahkan pemahaman Islam ideologisnya, dimana disisi lain sebagian ummat Islam sendiri ada yang melakukan penolakan terhadap pemahaman Islamnya tersebut. Disini peneliti akan melihat bagaimana komunikasi dakwah lembaga atau organisasi terkait khususnya komunikasi dakwah dalam menyampaian ajaran Islam yang dikemas dalam sebuah kegiatan kemahasiswaan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Penelitian

Komuniakasi dakwah BKLDK Kota Bandung dapat dilihat dari pembinaan sebagai konteks komunikasi dakwah, pesan komunikasi dan media komuniksi dakwah ketika menyampaikan pemahaman Islamnya. Pembinaan sebagai konteks komunikasi dakwah yang dilakukan lembaga dakwah ini dibagi menjadi dua pembinaan yaitu, pembinaan bersifat khusus dan pembinaan bersifat umum.

Pembinaan bersifat khusus terdiri dari pembinaan *tsaqafah* dan *nafsiyah Islamiyah.* Pembinaan *tsaqafah* merupakan pembinan bersifat khsusus yang diberikan kepada para anggotanya dengan tujuan untuk membentuk kader aktivis dakwah yang berkualitas. Pada pembinaan dibentuk dalam kegiatan mentoring yang dilakukan satu minggu sekali dengan pembinaan atau komunikator sebagai *persuader* dari pihak internal BKLDK atau pun pihak ekternal seperti ustadz yang sejalan dengan pemikiran BKLDK Materi yang di berikan berupa materi terstruktur yang telah dibuat dalam bentuk silabus. Materi terkait ajaran-ajaran Islam yang tidak terlepas dari tiga *mafahim* (persepsi atau konsep) yang di pegang oleh BKLDK yakni *mafahim aqidah, mafahim syari'ah* dan *mafahim dakwah.* Untuk membentuk para kader yang juga kuat dalam amalan sehari-harinya, lembaga ini melakukan pembinaan *nafsiyah Islamiyah* (nuansa hidup Islami). Pembinaan ini merupakan pembinaan khusus yang diberikan kepada para anggotanya dan biasanya dilakukan dalam bentuk kegiatan Malam Binaan Iman dan Taqwa (MABIT). Pada pembinaan ini para jamaah atau *persuadee* dilatih untuk mengamalkan amalan-amalan wajib maupun sunnah yang dilakukan selam 3 hari 2 malam.

Pembinaan skill atau kemampuan kepada para jamaahnya berupa latihan menulis *press releas*, latihan jurnalistik, latihan pembuatan video kreatif, desain,

pengoperasian sistem komputer dan sebagainya. Pembinaan skill atau kemampuan diberikan kepada para jamaah baik internal (anggota) maupun mahasiswa umum. Selain untuk melatih kemampuan para anggota dalam bidang yang bisa menopang dalam perjuangan dakwah juga sebagai kemasan dakwah BKLDK Kota Bandung supaya menarik perhatian dari berbagai kalangan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan dakwahnya. Pembinanya sendiri biasanya dari pihak internal BKLDK dan orang profesional di bidangnya seperti jurnalis.

Seruan dakwah yang disampaikan oleh BKLDK Kota Bandung sebagai *persuder* bukan hanya menyangkut ajaran Islam spritual saja melainkan ajaran Islam yang menyeluruh dalam artian menyangkut semua aspek kehidupan terdiri dari soial, budaya, ekonomi, politik, hukum dan yang lainnya. Dalam menyampaikan pesan-pesannya ini lah lembaga dakwah ini dibentuk dalam kegiatan kegiatan diskusi atau dengan metode *al-Jidal allati hiya ahsan* (perdebatan, diskusi dengan cara yang terbaik/elegan), metode komunikasi dakwah dengan cara debat, diskusi dan *munazharah* (majelis analisis) dengan menampilkan contoh masalah untuk dianalisis secara mendalam. Acara-acara ini dilakukan insidental dengan cenderung mengangkat tema terkait isu atau peritiwa yang tengah hangat di masyarakat baik pada masyarakat lokal, regional, nasional maupun internasional yang pada akhirnya dilihat dari kacamata Islam. Dengan kegiatan ini lah lembaga dakwah ini sebagai upaya dalam memberikan pemahaman, menyadarkan dan membentuk opini ajaran Islam sebagai sebuah solusi dari permasalahan semua kehidupan dengan menyampaikan fakta-fakta atas kesempurnaan Islam itu sendiri.

Hasil wawancara dan observasi, Peneliti memandang ada tiga tujuan utama pada kegiatan-kegiatan ini. *Pertama*, mengembangkan sikap kritis para jamaah yang disini merupakan para mahasiswa. *Kedua*, kritik kepada pemerintahan atau pemegang kekuasaan atau pemimpin yang dengan berbagai kebijakan-kebijakan. *Ketiga*, untuk medorong para jamaah dengan ini mahasiwa untuk sama-sama dalam barisan perjuangan. Dakwah adalah "melawan", melawan kedzoliman, melawan kebodohan, melawan kemiskinan dan segala bentuk gejala-gejala sosial lainnya dengan cara-cara yang elegen atau baik.

Terkait pesan dakwah BKLDK Kota Bandung berisi pesan-pesan yang bersumber dari Al-qur'an, hadist, ijma sahabat dan qiyas seperti lembaga dakwah pada umumnya. Namun, sebagai suatu lembaga atau organisasi akan dipengaruhi oleh visi, misi, dan tujuan organisasi tersebut, terlebih organisasi dakwah tersebut mempunyai pemikiran, metode dan perjuangannya yang telah ditentukan secara khsusus. BKLDK Kota Bandung menyampaiakan pesannya sesuai dengan apa yang diperjuangkannya dan ada 3 *mafahim* yang diemban oleh lembaga dakwah ini. *Mafahim* adalah bentuk jamak dari *mafhum* yang diartikan sebagai persepsi atau konsep. *Pertama*, *mafahim aqidah. Kedua*, *mafahim syari'ah* dan *Ketiga, mafahim* dakwah. Pesan disampaikan dengan cara persuasif dimana usaha untuk mengubah sikap, kepercayaan, atau tindakan jamaahnya untuk mencapai suatu tujuan yakni diterimanya Islam Ideologis. Pesan persuasi disampaikan baik dengan secara lisan maupun dengan tulisan yang disampaikan secara eksplisit dalam artian pesan disampaikan dengan gamplang dan jelas sehingga maksud pesan bisa dengan mudah diterima oleh para jamaah.

Struktur pesan merupakan rancangan penyajian yang disampaikan oleh komunikator dakwah kepada jamaahnya. Dalam BKLDK Kota Bandung untuk menyampaikan pesannya menggunakan dua urutan penyajian *(order of presentasion*) pesan dakwahnya. *Pertama*, uratan pesan antiklimaks *(anticlimax)*, yaitu cara penyajian pesan dimana bagian terpentingnya atau argumentasi terkuat disampaikan diawal. Pesan terpenting atau argumentasi terkuat yakni penyampaian firman Allah SWT yakni ayat suci Al-qu'an, hadist Rasulullah, ijma dan qiyas. Selanjutnya, disampaikan lah penjelasannya sesuai dengan pemahaman para komunikator yang di perjelas dengan contoh-contoh fenomena atau peristwa yang sedang terjadi di masyarakat baik itu pada lingkungan kampus maupun secara lebih luas yakni diluar kampus.

Kedua, uratan pesan klimaks *(climax)* dan *Recency*, yaitu cara penyajian pesan dimana bagian terpentingnya atau argumentasi terkuat dan aspek-aspek positif diletakan atau disampaikan diakhir. Pesan terpenting atau argumentasi terkuat dan pesan yang positif yakni penyampaian firman Allah SWT yakni ayat suci Al-qu'an, hadist Rasulullah, ijma dan qiyas sebagai sebuah solusi atas persoalan yang

tengah dibahas. Pesan disampaikan terlebih dahulu peristiwa atau fenoma yang sedang terjadi baik yang mencakup lingkungan sekitar yakni dunia kampus maupun secara lebih luas yakni di luar dari dunia kampus, kemudian dicarilah penyebab munculnya peristiwa itu dan diberikan lah solusi atas peristiwa dari pandangan Islam tentunya yang diambil dari Al-qur'an, hadist dan sumber hukum Islam lainnya. Dari hasil pengamatan Peneliti terkait penyajian pesan, BKLDK Kota Bandung cenderung mengambil peristiwa atau momentum yang terhangat di masyarakat, selain bertujuan untuk menyampaikan bahwa Islam adalah sebuah solusi dari semua persoalan yang tengah terjadi, hal itu dilakukan juga guna mempermudah pesan diterima oleh jamaah karena sebelumnya jamaah telah mengetahui atau mengikuti perkembangan atas peristiwa itu.

Pesan disampaiakan dengan *one-sided*, dimana pesan-pesannya disampaikan hanya menonjolkan kelebihan, kekuatan atau aspek positif saja terkait pesan-pesan ajaran Islamnya. Pada *one-sided* biasanya berawal dari sumber hukum Islam yang telah disepakati bersama oleh ummat Islam pada umumnya, sehingga tidak menimbulkan argumen yang menentang *(counterarguments).* Disi lain pesan *two-sided* cenderung digunakan, pada pesan ini bukan hanya menonjolkan pada kelebihan, kekuatan atau aspek positif melaikan kekurangan atau aspek negatif pun disampiakan. Biasanya pada jenis struktur pesan ini aspek negatif disampaikan terkait sistem atau pandangan hidup yang diluar dari pandangan Islam dan pada pesan inilah terkadang menimbulkan *counterarguments* dari para jamaah yang hadir.

Ada dua imbauan pesan yang dilakukan BKLDK kota Bandung yakni imbauan rasional dan imbauan emosional. *Pertama*, imbauan rasional (pendayagunaan akal). Keyakinan terhadap agama Islam di bangun oleh proses berpikir, tentunya pesan harus disajikan dalam pendekatan logis dan penyajian bukti-bukti atas ajaran Islam. Sasaran khalayak dari lembaga dakwah ini merupakan para kaum mahasiswa, seperti yang kita ketahui bahwa mahasiwa cenderung orang yang senang berpikir secara rasional. Sehingga tidak heran jika kegiatan dakwah dari lemabaga ini juga mengajak untuk mahasiswa untuk beragumentasi, menyampaikan pandangannya atas peristiwa dan ajaran Islam yang tengah dibahas. *Kedua*,

imbauan emosional (pendayagunaan rasa). Setelah terlebih dahulu menggunakan imbauan rasional yang pada ahirnya di harapkan suatu kesadaran dan terbagunnya atau tergugahnya secara emosional.

Pada pesan rasional dan emosional mengandung pesan ajakan yang terdiri dari *al-Taqrib* (memberi motivasi), *al-Tahdid* (imbauan peringatan) dan *al-iqna' bil-fikroh wal-mabda*' (memersuasi dengan pemikiran dan prinsip agama). Disisi lain, berbagai bentuk motivasi juga digunakan, yakni memotivasi dengan janji dunia, memotivasi dengan sunatullah yang berlaku pada masa lalu, motivasi dengan menyebut amal kebaikan di balas oleh Allah dan memotivasi yang dengan cara menggambarkan kesenangan-kesenangan orang beriman di dalam syurga.

Terkait media komunikasi dakwah yang digunanakan BKLDK Kota Bandung, dari hasil wawancara dan observasi Peneliti membagi sesuai dengan tatanan sasaran dakwahnya yaitu, media komunikasi pada tatanan antarpersonal, kelompok, publik dan massa. *Pertama*, pada tatana antarpersonal pada dasarnya BKLDK Kota Bandung dalam melakukan komunikasi dakwahnya terhadap individu atau antarpersonal dilakukan secara tatap muka guna mendapatkan hasil yang lebih efektif. Namun, dengan perkembangan jaman yang semakin canggih teknologi komunikasi dan informasi, komunikasi dakwah dengan sasaran secara personal juga dilakukan melalui dan dibantu oleh media. Hal ini dilakukan guna mempermudah dalam proses penyampaian pesan-pesan dakwahnya.

Media komunikasi pada tatanan ini melalui pesan pribadi media sosial yakni *WhatsApp, Line* dan *Instagram* dan *Blackbarry Messenger* (BBM). Pada tatanan interpersonal yang dibantu oleh media yakni menggunakan media seperti alat penyimpanan data flasdisk, materi cetak atau *softfile* yang di berikan secara personal, melalui laptop dengan program aplikasinya yakni *Microsoft Word, PowerPoint, Adobe Reader*.

Kedua, pada tatanan kelompok BKLDK Kota Bandung. Misalnya, pada kegiatan mentoring selain penyampaiannya secara tatap muka biasanya melalui materi-materi silabus yang ditulis pada *white board*. Sedangkan pada kegiatan diskusi, forum, seminar ataupun sarahsehan seperti acara *Inspiration For Muslim Students* (IMS), *Workshop : Design*, Video, Jurnalistik, *Reportase, Publik Speaking* dll, *Focus Group Discussion* (FGD), Mabit BKLDK,

Jendela Dakwah Kampus (JDK) dan Sarasehan BKLDK, untuk membantu dalam penyampaian pesannya melalui media video dokumenter, program aplikasi Microsoft PowerPoint, laptop yang disambungkan pada infokus dan pengeras suara.

Ketiga, pada tatanan publik. BKLDK Kota Bandung menggunakan media cetak terdiri; bulletin dengan terbit 3 bulan sekali, spanduk, poster dan selembaran kertas yang berisi pesan-pesan dakwahnya. Media komunikasi dakwah seperti, spanduk, poster dan selembaran kertas biasa digunakan pada saat kegiatan aksi damai. Disini lah yang menjadi ciri khas dari lembaga dakwah ini, selain mengadakan kegiatan-kegiatan yang pada umunya seperti pembinaan mentoring dan kegiatan kajaian dalam bentuk seminar, diskusi dan sebagainya. Lembaga dakwah ini juga melakukan kegiatan aksi damai guna menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

Keempat, pada tatanan massa. BKLDK Kota Bandung juga menggunakan media massa guna mencapai sasaran dakwahnya yang lebih luas, guna menyampaikan opini-opininya, guna menunjukan eksitensinya sebagai lembaga dakwah yang pada akhirnya akan membangun kredibilitas. Sehingga dakwahnya bisa diterima, baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. Media massa yang digunakan yakni siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung, meskipun pada media ini hanya sebagai pengisi dalam salah satu program acara yaitu acara Forum Aktivis Mahasiswa yang dilaksanakan setiap hari Senin pukul 14.00-17.00 WIB. Namun, media ini peluang bagi lembaga dakwah kampus ini guna menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dan lembaga dakwah ini sudah menjadi bintang tamu tetap.

Pada media cetak, seringkali lembaga ini mengirim tulisannya pada surat kabar regional Rebuplika. Harian Rebupika dipilih karena surat kabar ini merupakan surat kabar untuk komuitas muslim dan dikenal sebagai surat kabar umat Islam dan pada surat kabar ini BKLDK Kota Bandung biasanya memberi pandangan atas peristiwa-peristiwa yang sedang menimpa umat Islam. Pada media *online* yakni pada *website* resminya dakwahkampus.id dan bkldk.or.id serta media sosial seperti Instgram dengan alamat @bkldkkotabandung, *Facebook* dengan nama akun BKLDK Bandung Raya, *Twitter* dengan alamat @BKLDKBandung. Pada media ini pesan-

pesan dakwah dikemas dengan tulisan-tulisan singkat yang dilengkapi dengan gambar atau foto yang didesain secara menarik.

Media massa dan *online* digunakan oleh BKLDK Kota Bandung selain menyampaikan pesan-pesan dakwahnya juga untuk menjadi media penyeimbang bagi media-media *maesntream* lainnya yang telah memberikan pemahaman di luar dari pemahaman Islam. Media massa atau *online* juga sering kali membingkai peristiwa terkait umat Islam maupun ajaran Islam tidak sesuai dengan kenyataan sesungguh, seringkali mengambil sudut pandang dari sisi negatif dan bahkan membalikan berbagai fakta-fakta. Hal ini, yang menjadikan lembaga ini perlu menggunakan media massa dan *online* guna membantah atau meluruskan atas peristiwa-peristiwa atau ajaran Islam yang di bingkai oleh media tersebut.

Teori Kemungkinan Elaborasi adalah teori komunikasi persuasi. Teori ini berkenaan dengan aktivitas mental dari respon seseorang atas sebuah pesan. Manusia mengelaborasi sebuah pesan ketika mereka berpikir apa yang dikatakan oleh pesan, mereka mengevaluasi argumen dalam pesan tersbeut dan mungkin bereaksi emosional terhadap klaim dari pesan tersebut. Menurut Richard Petty dan Jhon Cacioppo, ada dua rute pengolaan pesan yaitu rute sentral (*central route*) dan rute periferal (*peripheral route*). Komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa, cenderung pada posisi rute sentral. Dimana pesan yang disampaikan oleh lembaga ini sebagai *persuader* cenderung diawali dengan pesan yang bersifat rasional dan argumen yang kuat atau masuk akal. Pesan dengan argumen yang kuat bersumber dari sumber-sumber hukum Islam yakni Al-qur'an dan Hadist yang disampaikan dengan fakta-fakta atau pembuktian yang masuk akal atau rasional. Hal ini, dilakukan karena mahasiswa sebagai jamaahnya merupakan sosok yang kritis dan kesukaannya atas pesan-pesan Islam yang secara akal dapat dipahami atau secara rasional. Seperti yang telah disampaikan Peneliti sebelumya bahwa mahasiswa adalah komunitas yang mempunyai daya gerak tinggi dengan kapasitas idealitas, rasionalitas, intelektualitas dan profesionalitas disni lah lembaga ini dalam menentukan rutenya dengan faktor motivasional dengan melihat kecenderungan pribadi individu terhadap cara berpikir kritis. Selain itu, keterlibatan

atau relevansi personal degan topik juga. Pesan-pesan Islam Ideologis yang disampaikan lembaga ini cenderung mengangkat isu atau tema yang tengah dihadapi oleh masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya, pesan yang disampaikan relevan dengan personal atau jamaah mahasiswa sebagai *persuadee*.

BKLDK Kota Bandung sebagai *persuader* menggunakan tipe s*trong argument,* argumen yang menciptakan respon kognisi positif di dalam pikiran mahasiswa sebagai *persuadee* juga secara positif mempengarui keyakinan dengan pandangan-pandangan dari *persuader*. Argumen yang kuat diharapkan dapat menanamkan kepada mahasiswa sebagai *persuadee* dalam melawan penolakan. Namun, disisi lain juga lembaga ini menggunakan tipe *weak arguments*, argumen yang mengasilkan respon kognisi negatif terhadap pesannya, respon negatif ini akan tidak hanya mencegah perubahan perilaku tapi kemungkinan menimbulkan efek bumerang atau membalikan, kemudian memperkuat perlawanan pandangan. Pada sisi ini lah lembaga ini menyampaikan pesan-pesan Islamnya yang belum disepakati oleh semua ummat Islam.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan Peneliti. Pada bab ini Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan sebagai konteks komunikasi dakwah yang dilakukan lembaga dakwah ini dibagi menjadi dua pembinaan yaitu, pembinaan bersifat khusus dan pembinaan bersifat umum. Pembinaan bersifat khusus terdiri dari pembinaan *tsaqafah* dan *nafsiyah Islamiyah.* Pembinaan umum terdiri dari pembinaan skill atau kemampuan dan pembinaan dengan metode *al-Jidal allati hiya ahsan* (perdebatan, diskusi dengan cara yang terbaik/elegan), metode komunikasi dakwah dengan cara debat, diskusi dan munazharah (majelis analisis) dengan menampilkan contoh masalah untuk dianalisis secara mendalam.
2. Pesan dakwah BKLDK Kota Bandung berisi pesan-pesan yang bersumber dari Al-qur’an, hadist, ijma sahabat dan qiyas seperti lembaga dakwah pada umumnya. BKLDK Kota Bandung menyampaikan pesannya sesuai dengan apa yang diperjuangkannya dan

ada 3 *mafahim* (persepsi atau konsep) yang diemban oleh lembaga dakwah ini. *Mafahim aqidah*, *mafahim syari'ah* dan *mafahim* dakwah. Struktur pesan yang disampaikan ada dua pola sajian atau usulsaji; *Pertama*, uratan pesan antiklimaks *(anticlimax)*. *Kedua*, uratan pesan klimaks *(climax)* dan *Recency*. Pesan disampaiakan dengan *one-sided* dan disisi lain pesan *two-sided*. Ada dua imbauan pesan, yakni imbauan rasional (pendayagunaan akal) dan emosional (pendayagunaan rasa).

3. Media komunikasi dakwah yang digunanakan BKLDK Kota Bandung sesuai dengan tatananan sasarannya. *Pertama*, pada tatana antarpersonal selain dilakukan secara tatap muka juga melalui pesan pribadi media sosial. Pada tatanan interpersonal yang dibantu oleh media yakni menggunakan media seperti alat penyimpanan data flasdisk, materi cetak dan lain sebagainya. *Kedua*, pada tatanan kelompok menggunakan *white board*, melalui media video dokumenter, program aplikasi *Microsoft PowerPoint*, laptop yang disambungkan pada infokus dan pengeras suara. *Ketiga*, pada tatanan publik, menggunakan media cetak terdiri; bulletin dengan terbit 3 bulan sekali, spanduk, poster dan selembaran kertas yang berisi pesan-pesan dakwahnya. *Keempat*, pada tatanan massa. Menggunakan siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung, media cetak menggunakan surat kabar regional Harian Rebuplika. Media online yakni pada *website* resminya dakwahkampus.id dan bkldk.or.id serta media sosial seperti *Instagram* dengan alamat @bkldkkotabandung, *Facebook* dengan nama akun BKLDK Bandung Raya, *Twitter* dengan alamat @BKLDKBandung.
4. Komunikasi dakwah BKLDK Kota Bandung dalam menyampaikan Islam Ideologis kepada mahasiswa, cenderung pada posisi rute sentral (*central route*). Dimana pesan yang disampaikan oleh lembaga ini sebagai *persuader* cenderung diawali dengan pesan yang bersifat rasional dan argumen yang kuat atau masuk akal dengan tipe *strong argument* dan *weak arguments.*

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

***Internet Searching* :**

www.nu.or.id (Kamis, 23 Februari 2017 Pukul 06.00 WIB)

http://wawasansejarah.com/sejarah-ldk-kammi-dan-hti-chapter-kampus/ (Kamis, 23 Februari 2017 Pukul 08.00 WIB)

http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=164888 (Rabu, 01 Maret 2017 Pukul 05.00 WIB)

@bkldkkotabandung (*Instagram*) (Jum'at, 03 Maret 2017 Pukul 13.00 WIB)

https://santisusi49.files.wordpress.com/2014/12/teori-teori-kom.pdf (Rabu, 23 Agustus 2017 Pukul 07.00 WIB)

http://digilib.uinsby.ac.id/297/3/Bab%202.pdf (Kamis, 24 Agustus 2017 Pukul 06.00 WIB)

Dokumen Lainnya :

Mafahim_Aqidah.doc

Mafahim_Dakwah.doc

Mafahim_Syari_ah.doc

Pedoman BKLDK-Sejarah dan Khithoh BKLDK Jawa Barat

Poerwadarminta. W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Profil BKLDK Bandung Raya ke eskternal - Desember 2016.pptx

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomer 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.*